

Maria Shintia Indaryadi

2025

PENULISAN SKRIPSI

SEXUAL AND GENDER-BASED VIOLENCE (SGBV) TERHADAP

PENGUNGSI PEREMPUAN SURIAH DI LEBANON DITINJAU DARI

CONVENTION ON THE ELIMINATION OF ALL DISCRIMINATION

AGAINST WOMEN (CEDAW)

Diajukan Oleh :

N P M **220514482**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
SEXUAL AND GENDER-BASED VIOLENCE (SGBV) TERHADAP
PENGUNGSI PEREMPUAN SURIAH DI LEBANON DITINJAU DARI
CONVENTION ON THE ELIMINATION OF ALL DISCRIMINATION
AGAINST WOMEN (CEDAW)



Diajukan Oleh :

Maria Shintia Indaryadi

N P M : 220514482

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Dr. H. Untung Seryardi, S.H., M Hum.

Tanggal

Tanda Tangan

: 13/11-2025
:

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

***SEXUAL AND GENDER-BASED VIOLENCE (SGBV) TERHADAP
PENGUNGSI PEREMPUAN SURIAH DI LEBANON DITINJAU DARI
CONVENTION ON THE ELIMINATION OF ALL DISCRIMINATION
AGAINST WOMEN (CEDAW)***



Skrripsi ini telah dipertahakan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Desember 2025
Tempat : Ruang Pendadaran Lt. III

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.
Anggota : Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Tanda Tangan

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Prof. Dr. Th. Anna Christiani, S.H., M.Hum.
FAKULTAS
HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus , karena berkat dan kasih-Nya penulis diberikan penyertaan selalu selama mengerjakan skripsi ini. Oleh karena penguatan-Nya, penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi, dengan judul, ***“Sexual and Gender-Based Violence (SGBV) Terhadap Pengungsi Perempuan Suriah di Lebanon Ditinjau dari Convention on the Elimination of all Forms Discrimination Against Women (CEDAW)”***. Adapun, tujuan dari penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat pemenuhan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan teruma kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun, memberikan arahan, semangat dalam penyusunan skripsi ini, sekaligus dosen yang membuat saya tertarik dengan isu pengungsian.

4. Ibu Nanda Indrawati, SH., MH., selaku Dosen pengajar yang membuat penulis tertarik dengan hukum internasional.
5. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
6. Bapak Gading Gumilang, selaku *National Advocacy and Communication Officer Jesuit Refugees Service (JRS)* Indonesia, yang berkenan untuk diwawancarai sebagai narasumber untuk skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, papa mama, yang memberikan cinta, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan finansial yang mengiringi setiap langkah selama perkuliahan dan masa skripsi ini. Tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua penulis, perjalanan perkuliahan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua kakak penulis, Athanasius Ivan Kharisma dan Veronica Yovita Indaryadi yang memberikan dukungan, bantuan ilmu dan tempat “sejenak singgah” selama penulisan skripsi ini. Kehadiran kedua kakak menjadi penguat dan menjadi dukungan moral yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.
9. Yohanes Rdo Swastianto, selaku partner yang memberikan dukungan, waktu, kesabaran dan perhatian selama penulisan skripsi ini. Kehadirannya menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk terus berproses dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman saya selama masa perkuliahan ini atas bantuan dan masa-masa yang telah dilalui bersama. Kehadiran teman-teman telah memberikan

warna tersendiri, baik dalam proses belajar maupun menjadi tempat berbagi suka dan duka.

Penulis menyadari bahwasannya penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan baik, kritik dan saran yang membangun penelitian skripsi ini, baik bagi penulis maupun bagi setiap pembaca.

Yogyakarta, 10 November 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maria Shintia Indaryadi', written in a cursive style.

Maria Shintia Indaryadi

ABSTRAK

Situasi pengungsian yang dialami oleh pengungsi perempuan Suriah di Lebanon, menempatkan mereka pada kondisi yang rentan terhadap *Sexual and Gender-Based Violence (SGBV)*. Dunia internasional menanggapi isu SGBV melalui *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW)*, sebagai suatu instrumen hukum terkait penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan. Penelitian ini mengkaji berbagai bentuk tindakan SGBV yang dialami oleh pengungsi perempuan Suriah di Lebanon dalam perspektif CEDAW. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat peningkatan tindakan SGBV pada situasi pengungsi perempuan Suriah di Lebanon, hal ini dikarenakan sistem patriarki yang masih mengakar di Lebanon serta mereka adalah perempuan. 2) Lebanon hingga kini belum memiliki peraturan yang secara khusus mengatur terkait status perlindungan pengungsi, serta Lebanon juga belum menjadi negara pihak dalam instrumen hukum internasional pengungsi. 3) Lebanon terbukti melanggar CEDAW, sebagai negara pihak, dikarenakan masih terdapat tindakan SGBV pada situasi pengungsian perempuan Suriah. Saran dari hasil penelitian ini, diharapkan Lebanon sebagai negara penerima pengungsi melakukan beberapa penanganan terkait SGBV pada situasi pengungsi perempuan Suriah dengan cara membentuk instrumen nasional maupun melakukan kerjasama internasional.

Kata Kunci : diskriminasi, hak perempuan, pengungsi perempuan, dan CEDAW.

ABSTRACT

The displacement situation experienced by Syrian refugee women in Lebanon places them in conditions that are vulnerable to Sexual and Gender-Based Violence (SGBV). The international community responds to the issue of SGBV through the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), as a legal instrument related to the elimination of all forms of discrimination against women. This study examines various forms of SGBV experienced by Syrian refugee women in Lebanon from the perspective of CEDAW. The research method used is normative research with a literature study approach and interviews with sources related to this study. The results of the study show that: 1) There has been an increase in SGBV against Syrian refugee women in Lebanon due to the patriarchal system that is still deeply rooted in Lebanon and because they are women. 2) Lebanon does not yet have regulations that specifically regulate the protection status of refugees, and Lebanon is not yet a signatory to international refugee instruments. 3) Lebanon has been found to be in violation of CEDAW, as a state party, due to the continued occurrence of SGBV against Syrian women refugees. Based on the findings of this study, it is recommended that Lebanon, as a refugee-receiving country, take several measures related to SGBV against Syrian women refugees by establishing national instruments and engaging in international cooperation.

Keywords: *discrimination, women's rights, women refugees, and CEDAW.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
F. Batasan Konsep.....	19
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sumber Data	22
3. Metode Pengumpulan Data	24
4. Analisis Data	24
BAB II PEMBAHASAN.....	26
A. <i>The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW)</i>	26
B. Perlindungan Hak-Hak Pengungsi Perempuan	32
1. Prinsip Non-Diskriminasi	32
2. Hukum Nasional Lebanon.....	37
C. Kaitan General Recommendation No.32 on the Gender-Related Dimensions . of Refugee Status, Asylum, Nationality and Statelessness of Women Terhadap Situasi Pengungsi Perempuan Suriah di Lebanon	42
D. Bentuk-Bentuk <i>Sexual and Gender-Based Violence (SGBV)</i> Pengungsi.. Perempuan Suriah di Lebanon yang Melanggar Pasal-Pasal <i>The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i> (CEDAW).....	53

E. Upaya dan Hambatan Lebanon sebagai Negara Penerima Pengungsi Suriah. dalam Menangani <i>Sexual and Gender-Based Violence</i> (SGBV) di Kalangan... Pengungsi Perempuan Suriah.....	61
1. Upaya Lebanon dalam Memberikan Perlindungan Pengungsi Perempuan Suriah.....	61
2. Hambatan Lebanon dalam Memberikan Perlindungan Pengungsi Perempuan Suriah	66
BAB III PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 November 2025

Yang Menyatakan



Maria Shintia Indaryadi